

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gastroenteritis merupakan peradangan pada lambung dan usus dengan gejala diare dan seringkali demam. Penyakit yang dimaksud adalah Buang Air Besar (BAB) berulang, lebih dari empat kali, dan jenis feses cair, yang dapat disertai darah atau lendir. Gangguan pencernaan pada penyakit ini terjadi karena virus, bakteri, atau parasit. Penyakit ini sering disepelekan karena gejalanya hampir sama dengan diare sehingga jika penanganannya kurang tepat bisa membahayakan nyawa pasien khususnya dengan kondisi yang makin melemah dan parah (Hidayah, 2023).

Gastroenteritis masih menjadi salah satu penyebab utama kematian pada anak usia di bawah lima tahun di dunia. Menurut *World Health Organization* (2023) diare sebagai manifestasi utama *gastroenteritis* menyebabkan sekitar 443.832 kematian anak setiap tahunnya. Penularan umumnya terjadi melalui konsumsi makanan atau air yang terkontaminasi serta sanitasi yang buruk. Pencegahan dapat dilakukan melalui akses air bersih dan perilaku hidup bersih dan sehat, sedangkan penanganan utamanya meliputi pemberian larutan rehidrasi oral dan suplementasi.

Di Indonesia, prevalensi *gastroenteritis* pada anak masih cukup tinggi, yakni sekitar 9% pada kelompok usia di bawah satu tahun, 11,5% pada anak usia 1–4 tahun, serta 6,2% pada anak usia 5–14 tahun. Tingginya angka kejadian ini menunjukkan bahwa *gastroenteritis* pada anak tetap menjadi masalah kesehatan serius yang memerlukan perhatian, baik dalam aspek pencegahan, pengendalian

faktor risiko, maupun peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas medis (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Langkah untuk mewujudkan rekam medis yang bermutu adalah dilakukannya analisis dokumen rekam medis. Analisis mutu rekam medis digunakan dua cara yaitu analisis kuantitatif (jumlah atau kelengkapannya) dan analisis kualitatif (mutu). Analisis kuantitatif rekam medis merupakan metode evaluasi dokumen medis yang berfokus pada pemeriksaan kelengkapan serta akurasi pendokumentasian, dengan menelaah komponen seperti identifikasi pasien, laporan penting, autentikasi, dan pendokumentasian yang benar (Sinta, 2023)

Analisis kualitatif rekam medis adalah kegiatan penilaian yang dilakukan untuk melihat mutu isi rekam medis, dengan menekankan pada aspek kelengkapan, kebenaran, konsistensi, serta kesesuaian pencatatan dengan standar profesi maupun regulasi yang berlaku. Tujuan analisis kualitatif adalah tercapainya isi rekam medis yang lengkap dan konsisten dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan akurasi informasi serta legalitas dari rumah sakit. Analisis kualitatif meliputi 6 review yaitu review kelengkapan dan kekonsistensian diagnosa, review kekonsistensian pencatatan diagnosa, review hal-hal yang dilakukan saat perawatan dan pengobatan, review terhadap informed consent, review cara/praktik pencatatan dan review hal-hal yang berpotensi menyebabkan ganti rugi (Rohma, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hikmah et al, 2018) yang bertujuan untuk mengevaluasi kelengkapan dan konsistensi data kualitatif dalam dokumen rekam medis pasien balita dengan kasus diare akut. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa aspek administratif seperti kejelasan diagnosis, konsistensi antar formulir, dan informed consent sudah tercatat dengan baik. Namun, pada aspek medis, ditemukan bahwa pencatatan informasi penting seperti anamnesis dan pemeriksaan fisik masih banyak yang belum lengkap. Beberapa variabel yang sering tidak tercatat antara lain frekuensi buang air besar, lama diare, konsistensi tinja, serta tanda-tanda dehidrasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun secara administratif DRM tergolong baik, kualitas pencatatan aspek medis perlu ditingkatkan agar dapat menunjang akurasi diagnosis dan efektivitas terapi. Hasil penelitian ini menjadi landasan penting untuk mendorong evaluasi berkelanjutan terhadap mutu dokumentasi rekam medis, khususnya pada penyakit infeksi seperti *Gastroenteritis*.

Survei awal di RSUD Imelda Pekerja Indonesia menunjukkan bahwa dari 3 dokumen rekam medis yang dianalisa, pasien rawat inap dengan diagnosa *Gastroenteritis* masih belum konsisten pada komponen anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemberian terapi. Kekonsistenan informasi pada komponen-komponen ini sangat krusial karena merupakan bukti pendukung yang kuat untuk diagnosis *Gastroenteritis* dan menjadi panduan untuk penanganan pasien selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengambil judul studi kasus tentang “Analisa Kualitatif Rekam Medis Rawat Inap Diagnosa *Gastroenteritis* Pada Pasien Anak periode 1 Januari – 24 Mei 2025 Di RSUD Imelda Pekerja Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Tingginya angka kejadian *gastroenteritis* pada anak menunjukkan bahwa penyakit ini masih menjadi masalah kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian. Rekam medis sebagai sumber data utama pelayanan kesehatan berperan penting dalam mendukung ketepatan diagnosis, pemilihan terapi, serta evaluasi keberhasilan tatalaksana. Apabila pencatatan rekam medis dilakukan secara tidak lengkap atau tidak konsisten, maka informasi yang tersedia dapat menjadi kurang akurat dan berdampak pada mutu pelayanan maupun validitas data statistik rumah sakit. Berdasarkan hal tersebut, studi kasus ini merumuskan permasalahan yaitu bagaimana kualitas rekam medis rawat inap pasien anak dengan diagnosis *gastroenteritis* di RSUD Imelda Pekerja Indonesia periode 1 Januari – 24 Mei 2025.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan dari Studi kasus ini adalah untuk mengetahui kualitas rekam medis, melalui analisa kualitatif rekam medis rawat inap khususnya pada kasus penyakit *Gastroenteritis* pada pasien anak dan Langkah untuk mewujudkan rekam medis yang bermutu adalah dilakukannya analisa dokumen rekam medis.

1.3.2 Tujuan Khusus

Menganalisa Kualitatif Rekam Medis Rawat Inap Dengan Diagnosa *Gastroenteritis* Pada Pasien Anak Periode 1 Januari – 24 Mei 2025 di RSUD Imelda Medan.

1.4 Manfaat

Hasil studi kasus ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan untuk dapat menambah referensi guna memperbanyak teori dalam ilmu rekam medis dan informasi Kesehatan dalam menunjang kepentingan Pendidikan dan khususnya tentang materi kelengkapan rekam medis.

2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan terhadap pentingnya analisis kualitatif rekam medis guna menunjang pelaksanaan penyelenggaraan rekam medis.

3. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah pengetahuan, pengalaman serta wawasan mengenai menganalisis kelengkapan rekam medis khusus nya pada kasus penyakit *Gastroenteritis*.